

ABSTRAKSI

NAMA : **INDRI ASTUTI**
NIM : **D2C 005 172**
JUDUL : **MENGINTERPRETASIKAN KEKERASAN DALAM TAYANGAN KOMEDI (ANALISIS RESEPSI TERHADAP TAYANGAN OPERA VAN JAVA DI TRANS 7)**

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang bahwa tayangan *Opera Van Java* yang pada awal penayangannya berkomitmen untuk tidak hanya menghibur tapi juga memberikan pendidikan melalui cerita-cerita rakyat yang disajikan, ternyata dalam praktiknya malah menonjolkan kekerasan sebagai bahan lelucon. Tayangan komedi yang mengusung konsep pewayangan ini berhasil meraih rating tinggi dengan lelucon *slapstick* yang ditampilkannya. Kekerasan baik secara fisik maupun verbal dijadikan alat untuk memancing tawa penonton. Padahal penonton tak hanya datang dari kalangan dewasa saja, tapi juga anak-anak yang rentan melakukan tindakan imitasi. Karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana penonton menginterpretasikan kekerasan dalam tayangan *Opera Van Java* yang notabene diperuntukkan bagi seluruh anggota keluarga ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi Ien Ang yang berfokus pada teks, di mana Ang memandang audiens sebagai *producer of meaning* yang aktif menciptakan makna, bukan hanya sebagai konsumen dari isi media. Penonton memaknai dan menginterpretasi teks media sesuai dengan kondisi sosial-budaya mereka dan juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadinya masing-masing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan informan terhadap teks kekerasan dalam *Opera Van Java* tidak dapat dikotakkan secara kaku pada satu posisi saja sebagaimana pembagian posisi *decoding* khalayak menurut Hall (posisi dominan-hegemonik, dinegosiasikan, dan oposisional). Namun disini pemaknaan informan bergerak secara simultan dari satu posisi ke posisi pemaknaan lainnya, yang bervariasi antara dua atau tiga posisi sekaligus. Adapun interpretasi tersebut merupakan hasil *learning behaviour* yang diperoleh informan dari keluarga, teman, lingkungan dan media yang dikonsumsinya sehari-hari. Pengalaman yang berbeda membuat informan melakukan pemaknaan secara berbeda pula. Interpretasi informan juga turut dipengaruhi oleh interaksinya dengan informan lain, yang membuat mereka tergabung dalam *interpretive communities*.

Disetujui oleh Pembimbing I
Semarang, Maret 2010

Dr. Adi Nugroho

NIP.19651017.199311.1.003